

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan**  
23 Oktober 2021, Hal. 1524-1530  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pelaksanaan pendampingan pengembangan bahan ajar kelas bahasa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta**

Ratri Nur Hidayati, Khafidhoh

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,  
Bantul, Bantul, DIY 55191  
Email: [ratri.nh@pbi.uad.ac.id](mailto:ratri.nh@pbi.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kelas Bahasa merupakan program baru yang menjadi salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Sebagai sebuah program baru, ada beberapa komponen pembelajaran yang perlu disiapkan dan disempurnakan guna mendukung suksesnya kegiatan belajar mengajar, salah satunya ialah bahan ajar yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu sekolah mempersiapkan bahan ajar yang baik demi tercapainya tujuan pembelajaran. Program pendampingan pengembangan bahan ajar ini merupakan kelanjutan dari program pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya dalam kerangka kemitraan English Mentoring Program (EMP). Dalam mendampingi para guru mengembangkan bahan ajar, tim pengabdian merujuk pada model pengembangan Borg dan Gall dimana terdapat serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan sebuah produk berbasis pendidikan, termasuk bahan ajar. Dalam hal ini, tim akan mendampingi guru melakukan analisis kebutuhan, menyusun desain pembelajaran dan mendampingi guru untuk memvalidasi bahan ajar serta melakukan try out. Melalui pengabdian ini tim dapat menghasilkan artikel prosiding seminar yang diadakan oleh LPPM UAD, artikel media cetak, video kegiatan, peningkatan keberdayaan mitra, serta buku ajar. Peningkatan keberdayaan mitra yang dimaksud ialah sebanyak 75% peserta pelatihan menyampaikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan, 75% peserta menyatakan pelatihan meningkatkan pemahaman dan ketrampilan mengenai pengembangan bahan ajar.

**Kata kunci :** bahan ajar, kelas bahasa, pelatihan

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta telah menjalin kemitraan yang intensif dan berkelanjutan dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan, khususnya untuk mensupport keberadaan kelas Bahasa di SMP tersebut. Pada periode pengabdian tahun 2020/2021, tim pengabdian juga telah melakukan pengabdian untuk mensupport program unggulan tersebut. Pada periode ini, tim pengabdian kembali melakukan pengabdian di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta untuk melanjutkan program pengabdian yang telah lalu, namun dengan target program yang berbeda. Kali ini tim pengabdian fokus pada pengembangan bahan ajar.

Sebenarnya permasalahan yang dihadapi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam menyelenggarakan kelas Bahasa terkait dengan berbagai komponen pembelajaran di dalamnya sangatlah kompleks, di antaranya berkaitan dengan siswa, perubahan sistem pembelajaran, guru, bahan ajar, metode pembelajaran, dan lain-lain, baik secara akademik maupun psikologi. Secara lebih rinci masalah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Masalah pertama yang muncul berkaitan dengan siswa. Kelas Bahasa ini menempatkan proporsi pembelajaran Bahasa Asing, baik Bahasa Inggris, Mandarin maupun Arab, lebih banyak dari mata pelajaran lainnya. Mengingat Bahasa asing hanya dipelajari di pendidikan formal maka siswa yang kurang aktif mencari sumber belajar tambahan akan merasa kesulitan. Selain itu, dengan adanya pandemic maka pembelajaran yang semula tatap muka dilaksanakan secara online. Dengan adanya perubahan proses pembelajaran ini menimbulkan tantangan baru baik bagi guru, siswa maupun orang tua. Selain itu, para siswa perlu diberikan wawasan dan motivasi lebih lanjut melalui materi pembelajaran yang relevan mengenai pentingnya posisi bahasa dalam berbagai segi kehidupan serta prospeknya bagi masa depan.
2. Terkait guru, para guru yang terlibat di kelas bahasa perlu mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai peran guru secara menyeluruh, bukan hanya sekedar sebagai pusat pembelajaran, namun juga sebagai fasilitator, pelaksana kebijakan kependidikan, bahkan juga sebagai peneliti dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
3. Terkait desain pembelajaran, perlu dikembangkan desain pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kebutuhan pembelajaran, khususnya di masa pandemi ini, baik dari segi materi, metode maupun strategi pembelajaran. Beragamnya strategi siswa dalam belajar dan berkembangnya teknologi memerlukan suatu desain pembelajaran yang mengakomodir berbagai sisi.
4. Terakhir, terkait bahan ajar, bahan ajar yang digunakan di kelas bahasa, masih berupa kompilasi materi dari berbagai sumber belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan perlu dikembangkan dan disempurnakan.

Kompleksitas permasalahan tersebut tidak bisa diselesaikan dalam waktu bersamaan yang singkat. Oleh karena itu, pada periode ini pengabdian hanya fokus pada pengembangan bahan ajar. Dengan kata lain, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan dalam penyusunan bahan ajar untuk Kelas Bahasa di SMP Muh 1 Yogyakarta.

### Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam menyelenggarakan kelas Bahasa terkait dengan berbagai komponen pembelajaran di dalamnya, di antaranya berkaitan dengan siswa, perubahan sistem pembelajaran, guru, bahan

ajar, metode pembelajaran, dan lain-lain, baik secara akademik maupun psikologi. Secara lebih rinci masalah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

5. Masalah pertama yang muncul berkaitan dengan siswa. Kelas Bahasa ini menempatkan proporsi pembelajaran Bahasa Asing, baik Bahasa Inggris, Mandarin maupun Arab, lebih banyak dari mata pelajaran lainnya. Mengingat Bahasa asing hanya dipelajari di pendidikan formal maka siswa yang kurang aktif mencari sumber belajar tambahan akan merasa kesulitan. Selain itu, dengan adanya pandemic maka pembelajaran yang semula tatap muka dilaksanakan secara online. Dengan adanya perubahan proses pembelajaran ini menimbulkan tantangan baru baik bagi guru, siswa maupun orang tua. Selain itu, para siswa perlu diberikan wawasan dan motivasi lebih lanjut melalui materi pembelajaran yang relevan mengenai pentingnya posisi bahasa dalam berbagai segi kehidupan serta prospeknya bagi masa depan.
6. Terkait guru, para guru yang terlibat di kelas bahasa perlu mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai peran guru secara menyeluruh, bukan hanya sekedar sebagai pusat pembelajaran, namun juga sebagai fasilitator, pelaksana kebijakan kependidikan, bahkan juga sebagai peneliti dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
7. Terkait desain pembelajaran, perlu dikembangkan desain pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kebutuhan pembelajaran, khususnya di masa pandemi ini, baik dari segi materi, metode maupun strategi pembelajaran. Beragamnya strategi siswa dalam belajar dan berkembangnya teknologi memerlukan suatu desain pembelajaran yang mengakomodir berbagai sisi.
8. Terakhir, terkait bahan ajar, bahan ajar yang digunakan di kelas bahasa, masih berupa kompilasi materi dari berbagai sumber belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan perlu dikembangkan dan disempurnakan.

## Tujuan

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan dalam penyusunan bahan ajar untuk Kelas Bahasa di SMP Muh 1 Yogyakarta.

## Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, ada empat masalah pokok yang perlu diatasi melalui program pengabdian ini, yaitu: perlunya peningkatan pemahaman para guru akan perannya dalam penyelenggaraan pendidikan; perlunya peningkatan wawasan dan motivasi para siswa; perlunya penyusunan desain pembelajaran yang relevan; serta perlunya pengembangan bahan ajar yang sesuai. Oleh karena itu, tim pengabdian akan menyelenggarakan kegiatan pendampingan pengembangan bahan ajar secara sistematis untuk mengatasi berbagai masalah tersebut.

Solusi tersebut diambil dengan mempertimbangkan dua hal utama, yaitu:

1. Kesesuaian dengan roadmap fakultas  
Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan (FKIP UAD) telah menyusun roadmap pengabdian sebagai acuan pelaksanaan pengabdian bagi para dosen di lingkungan FKIP UAD agar program-program yang dilaksanakan lebih terarah. Salah satu bagian dari roadmap tersebut ialah **Pengembangan dan Inovasi Model dan Media Pembelajaran**. Selain itu, kegiatan Pengabdian ini juga sesuai dengan roadmap Pengabdian LPPM UAD yaitu **Introduksi teknologi utk peningkatan kapasitas SDM menuju kawasan cerdas melalui pendidikan yang berkarakter sosio ekopreneur, nilai2 universal dan keislaman**.

## 2. Pemanfaatan hasil penelitian yang lalu

Tim telah berpengalaman melakukan berbagai penelitian terkait pengembangan bahan ajar, baik yang digunakan untuk perkuliahan maupun yang digunakan untuk program kemitraan dengan sekolah-sekolah mitra. Model pengembangan bahan ajar dalam penelitian-penelitian tersebut menjadi rujukan dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Diantaranya adalah artikel yang berjudul *Designing PALP Material for English Department Students which published in Asian Social and Sciences Journal Vol.15 No. 1, 2019.*

## METODE

Dalam memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh mitra melalui program pengabdian ini, sesuai dengan tujuan program yang telah disampaikan di awal proposal, tim pengabdian akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para guru untuk melakukan analisis kebutuhan sebagai dasar dalam mengembangkan bahan ajar.  
Tahapan ini akan dilakukan selama kurun waktu 1 minggu. Pada hari pertama, Rabu 2 Juni 2021, para guru akan diberi pelatihan mengenai cara melakukan analisis kebutuhan termasuk bagaimana cara menyusun instrumennya. Pada hari kedua dan ketiga, para guru menyusun instrumen yang akan digunakan untuk analisis kebutuhan dengan pendampingan dari tim pengabdian, hari ke-empat dan kelima guru melakukan pengumpulan data, dan dua hari berikutnya guru didampingi tim pengabdian menganalisis data yang diperoleh.  
Tugas tim pengabdian dalam tahap ini ialah:
  - a. Ketua tim: memberikan pelatihan
  - b. Anggota tim: melakukan pendampingan penyusunan instrumen, pengumpulan data, dan analisis data.
  - c. Mahasiswa yang terlibat: membantu menyiapkan hal-hal yang bersifat administratif, seperti menyiapkan PPT untuk pelatihan, membuat format instrumen analisis kebutuhan, membuat whatsapp group untuk memudahkan komunikasi dll.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para guru untuk mengembangkan desain pembelajaran/silabus berdasarkan hasil analisis kebutuhan.  
Tahapan ini akan dilakukan selama kurun waktu 3 hari. Pada hari pertama, Kamis 10 Juni 2021, para guru akan diberi pelatihan mengenai cara menyusun silabus berdasarkan peraturan yang berlaku serta hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada hari kedua dan ketiga, para guru praktik menyusun silabus dengan pendampingan dari tim pengabdian.  
Tugas tim pengabdian dalam tahap ini ialah:
  - a. Ketua tim: memberikan pelatihan
  - b. Anggota tim: melakukan pendampingan penyusunan silabus.
  - c. Mahasiswa yang terlibat: membantu menyiapkan hal-hal yang bersifat administratif, seperti menyiapkan PPT untuk pelatihan, membuat format silabus, dll.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para guru untuk mengembangkan bahan ajar berdasarkan silabus yang disusun.  
Tahapan ini akan dilakukan selama kurun waktu 3 bulan. Pada hari pertama, para guru akan diberi pelatihan mengenai cara menyusun buku ajar dan waktu selanjutnya akan digunakan sepenuhnya untuk proses penyusunan buku ajar dengan pendampingan tim pengabdian. Bulan pertama akan difokuskan untuk pengumpulan bahan untuk penyusunan buku ajar, bulan kedua difokuskan untuk penyusunan buku ajar, dan bulan terakhir akan difokuskan untuk editing buku ajar.

Tugas tim pengabdian dalam tahap ini ialah:

- a. Ketua tim: memberikan pelatihan
- b. Anggota tim: melakukan pendampingan penyusunan buku ajar.
- c. Mahasiswa yang terlibat: membantu menyiapkan hal-hal yang bersifat administratif, seperti menyiapkan PPT untuk pelatihan, membuat format buku ajar, dll.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

### Hasil

Dari kegiatan Pengabdian ini dapat diperoleh hasil berupa dokumen analisis kebutuhan, bahan ajar berupa modul, dan peningkatan ketrampilan guru-guru sekolah mitra terkait penyusunan bahan ajar. Dengan adanya pendampingan ini maka guru-guru dapat menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga hasil pembelajaran akan lebih optimal.

### Dampak

1. Guru sebagai peserta pelatihan dapat meningkatkan kompetensinya sebagai guru profesional dalam bidang pengembangan bahan ajar, sehingga nantinya mampu Menyusun bahan ajar pokok maupun pendukung yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Guru sebagai peserta pelatihan dapat meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan materi yang diperoleh sehingga menghasilkan bahan ajar yang sesuai kebutuhan.

Tabel 1. Peran pihak yang terlibat dalam PPM:

No.	Pihak Terlibat	Peran	Waktu
1	Guru Bahasa Inggris SMP Muh 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkoordinir peserta dari guru Bahasa Inggris se SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta</li> <li>b. Memberikan sambutan dan mendampingi kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan Kegiatan</li> <li>b. Pelaksanaan Kegiatan</li> </ol>
2	Mahasiswa PBI a. Enggar Bagas Dewantara	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berkomunikasi dengan guru di sekolah dalam penyiapan jadwal</li> <li>b. Menyiapkan peralatan pendukung</li> <li>c. Mengorganisasi kegiatan</li> <li>d. Mendampingi guru selama kegiatan terutama saat daring</li> <li>e. Membantu melakukan evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan Kegiatan</li> <li>b. Perencanaan Kegiatan</li> <li>c. Pelaksanaan Kegiatan</li> <li>d. Pelaksanaan Kegiatan</li> <li>e. Evaluasi kegiatan</li> </ol>

### Pemanfaatan dalam Pembelajaran

Kegiatan PPM berupa Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar kelas Bahasa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tidak hanya bermanfaat bagi peserta yaitu guru sebagai peserta utama pelatihan. Materi yang diberikan pada tahap 1 berupa Analisis Kebutuhan dan Penyusunan Draft Bahan Ajar dapat dijadikan sebagai materi dalam mata kuliah sebagai berikut:

1. Mata kuliah *Media and Material Development*, semester 5 dengan beban 2 sks di Prodi PBI.
2. Mata kuliah *Research Methodology in Language Teaching* semester 6 dengan beban 2 sks di Prodi PBI.
3. Mata kuliah *English for Specific Purposes* semester 7 dengan beban 2 sks di Prodi PBI.

### **Faktor Penghambat**

Dari kegiatan Pendampingan yang dilaksanakan, kendala yang dihadapi di antaranya:

1. Padatnya kegiatan Guru, mengingat di semester genap ini bersamaan dengan beberapa agenda sekolah, seperti ASPD dan agenda rutin lainnya, sehingga perlu strategi dalam mensinkronkan waktu yang tersedia.
2. Ada beberapa peserta yang belum memahami langkah-langkah pengembangan Bahan Ajar, sehingga perlu penyamaan persepsi dan pembelajaran teori

### **Faktor Pendukung**

1. Antusiasme guru sebagai peserta pendampingan dan juga dukungan dari sekolah yang tinggi merupakan kekuatan dalam pelaksanaan PPM ini

### **Tindak Lanjut**

Pada pendampingan semester berikutnya akan dilaksanakan finalisasi draft bahan ajar dan validasi nya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan kegiatan Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Kelas Bahasa yang dilaksanakan berkerja sama dengan SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada tanggal 2 – 10 Juni 2021 dengan metode daring dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Metode pelaksanaan pelatihan dengan daring masih dirasa efektif untuk dilakukan mengingat kondisi pandemic Covid-19 yang tidak memungkinkan dilakukan kegiatan secara luring dengan mengumpulkan masa; (2) Metode pelatihan daring tetap memiliki kelebihan dengan menjangkau peserta dengan jumlah yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas, sehingga pelatihan dapat memberikan manfaat dan dampak yang lebih baik lagi.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM UAD yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana dengan lancar. Selain itu, pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta sebagai mitra pengabdian. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang mendukung secara teknis pelaksanaan pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brewster, J and Ellis, G. (2003). *The Primary English Teacher's Guide*. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ellis, R. (1994). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Hidayati, Ratri., Khoirotnun, Annisa. *Designing Listening-Speaking Material for Air Flight Crews Students in SMK Dirgantara*. 2019. S1 Thesis.

- Lenneberg, E. H. (1967). *Biological Foundation of Language*. New York: Wiley.
- Oxford, R.L. (1990). *Language Learning Strategies*. London: Newbury House Publishers
- Pinter, A. (2006). *Taching Young Language Learners*. Oxford: Oxford University Press.
- Scott, W.A. & Ytreberg, L.H. (2004). *Teaching English to Children*. Essex: Pearson Education Limited.
- Scovel, T. (1988). *A Time to speak: Psycholinguistic Inquiry into the Critical Period for Human Speech*. Rowley, Mass: Newburry House/Harper & Row.
- Singleton, D. (1989). *Language Acquisition: The Age Factor*. Clevedon: Multilingual Matters.
- Slattery, M & Willis, J. (2001). *English for Primary Teachers*. Oxford: Oxford University Press.
- Sugiarta, Awandi Nopyan. (2007). Pengembangan Model Program Pembelajaran Kolaboratif untuk Kemandirian Anak Jalanan di Rumah Singgah (Studi Terfokus di Rumah Singgah Kota Bekasi. Unpublished Dissertation. Bandung: PPS UPI.
- <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/rekayasa/article/download/5590/4456>; diakses pada 15 November 2021 jam 20.00.
- <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/CENDEKIA/article/download/601/492>; diakses pada 15 November 2021 jam 21.00.